

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam melaporkan hasil kinerjanya selama suatu periode tertentu. Salah satu tujuan dari pembuatan laporan keuangan yang paling penting adalah supaya laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi penggunaannya (*usefulness*). Sehingga dibutuhkan informasi yang jelas di dalamnya dan tentu saja ketepatan waktu dari keluarnya suatu laporan keuangan, agar laporan keuangan tersebut masih relevan dengan periode penggunaannya. Selain laporan keuangan, masyarakat juga membutuhkan laporan *audit* dari laporan keuangan suatu perusahaan untuk melihat kewajaran dari laporan keuangan tersebut. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan *auditor* independen dikenal dengan istilah *audit delay*. Penelitian ini ingin membahas faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay* itu. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat maupun mempercepat keluarnya laporan *auditor* independen.

Penelitian ini mencoba menganalisis beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor keuangan yang secara berturut-turut terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan memiliki laporan *audit*. Periode yang akan diuji pada penelitian ini adalah tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Variabel yang akan diuji sebanyak enam buah, yaitu ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, *debt to equity ratio*, kontinjensi, jenis KAP (Kantor Akuntan Publik), dan opini *auditor*. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 33 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa enam variabel yang diuji belum berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* perusahaan.